

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Sedangkan menurut waktunya menggunakan data deret waktu (*time series*), yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.¹

Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif yang merupakan jenis penelitian yang menghubungkan antara variabel dependent dengan variabel independent. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hal 42

²Asbitatul Husna, Alfi. 2018. *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas Syariah dan Produk Safe Deposit Box terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016*. Tulung Agung: IAIN Tulung Agung. Hal 40

kesimpulannya.³Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah dan rata – rata harga emas setiap bulan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel purposif (*purposive sampling*). Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁵ Berikut ini kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Bank Syariah Mandiri memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
2. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per bulan. Pengambilan sampel pada 3 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 31 data.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah Tahun 2015 – 2017.Dan sampel harga emas yang di gunakan merupakan harga emas bulanan PT.ANTAM Tahun 2015 – 2017.Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 215

⁴*Ibid*, hal 80

⁵Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hal 92

itu penulis mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per bulanan. Pengambilan sampel pada 3 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 31 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Mega Syariah dari Tahun 2015 – 2017. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari www.bi.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.bankmegasyariah.co.id serta data harga emas dari <https://goldprice.org/id/gold-price-indonesia.html> untuk mengetahui rata-rata harga emas setiap bulan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel tergantung/terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 38

berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung. Dengan demikian variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga Emas(X) dan variabel terikatnya adalah profitabilitas Bank Mega Syariah(Y).

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni dua skala yang menunjukkan ukuran perbandingan diantara dua nilai (besaran) atau lebih pada variabel-variabel tertentu, diukur dari titik nol kortesis.⁷ Dalam memberikan pengukuran terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan skala persentase.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁸ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti yaitu www.bankmegasyariah.co.id dan www.bi.go.id, sehingga dapat

⁷Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hal 46

⁸*Ibid*, hal 51

diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya, serta mencari harga emas secara umum yang ada di website <https://goldprice.org/id/gold-price-indonesia.html>.

2. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah, jurnal maupun tulisan yang berhubungan dengan fluktuasi harga emas, gadai emas dan profitabilitas suatu bank.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁹Tehnik ini digunakan untuk memperoleh tentang sejarah, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah

⁹Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., cet. 14, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 201

grafik. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak menggunakan grafik, misalnya menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.¹⁰

Data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah data lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga data fluktuasi harga emas adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga data tentang fluktuasi harga emas adalah tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak terjadi dalam penelitian ini atau data yang dilakukan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

- a. Uji Heteroskedastisitas¹¹

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan

¹⁰Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hal 181

¹¹Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal 210

ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah *distandardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi¹²

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat

¹²Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal 218

dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif .
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan..Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹³

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

¹³ <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>

4. Uji Hipotesis¹⁴

Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah tahun 2015 – 2017, maka dalam hal ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari probabilitas, jika probabilitas lebih dari taraf signifikansi maka koefisien regresi tidak signifikan, dan jika probabilitas kurang dari taraf signifikansi maka koefisien regresi signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada [regresi linear](#) sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan [varians](#) dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi

¹⁴Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal 168

dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Sebagai contoh, jika nilai R adalah sebesar 0,80 maka koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar $0,80 \times 0,80 = 0,64$. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 64,0%. Berarti terdapat 36% (100%-64%) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan interpretasi tersebut, maka tampak bahwa nilai *R Square* adalah antara 0 sampai dengan 1.¹⁵

¹⁵ <http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>